

Hubungan Pembelajaran Online, Fasilitas Belajar, dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III MI Nurul Huda Raji Demak

Maria Evi Kiswah¹, Asyrofi Aziz^{2*}

Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Indonesia¹

Universitas Ivet Semarang, Indonesia²

Email: mariakiswah40@gmail.com¹, asyrofiaziz@ivet.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online, fasilitas belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas III MI Nurul Huda Raji. Penelitian dijalankan menggunakan *Explanatory Research*. Tahap validasi desain melibatkan ahli materi, ahli media dan ahli bidang pendidikan dan pembelajaran. Penilaian kelayakan oleh para ahli menggunakan lembar validasi. Tahap uji coba melibatkan 59 responden atau peserta didik. Adapun hasil penelitian ini adalah dari uji validitas variabel X1, X2, X3 dan variabel Y dinyatakan Valid karena Hasil Dari nilai R hitung lebih dari Nilai R tabel Moment (0,254). Kemudian Uji Reliabilitas variable variable yang digunakan dalam penilitan ini diperoleh nilai alpha yang lebih besar dari 0,6, sehingga semua variable tersebut dinyatakan reliabel. Pada Uji Analisis Data Dijelaskan bahwa pembelajaran online (X1) mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 0,138, pada fasilitas belajar (X2) mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 0,087 sedangkan pada kesiapan belajar mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 0,932. Dari analisis data tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar. Pada uji hipotesis variable X1 memiliki koefisien regresi sebesar 0,132, nilai t Hitung sebesar 2,251, Signifikansi Sebesar 0,08, maka nilai t Hitung lebih besar dari nilai t tabel (1,67) dan nilai signifikansi 0,001 sehingga lebih kecil dari 0,05, maka Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, maka hipotesis 1 diterima. Pada uji variable X2 memiliki koefisien regresi sebesar 0,107, nilai t hitung sebesar 2,023 dengan signifikansi sebesar 0,048. Maka nilai t hitung sebesar 2,023 yang lebih besar dari nilai t tabel (1,67) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,048, maka Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar, maka hipotesis 2 diterima. Pada uji variable X3 memiliki koefisien regresi sebesar 0,825, nilai t hitung sebesar 13,201 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (1,67) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variable X3 memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar, maka hipotesis 3 dapat diterima. Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Online (X1), fasilitas belajar (X2), kesiapan belajar (X3) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y), sehingga hipotesis 1, 2, 3 dapat diterima semua.

Kata Kunci: Pembelajaran Online; Fasilitas Belajar; Kesiapan Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning, learning facilities and learning readiness on learning outcomes in mathematics class III MI Nurul Huda Raji students. The research was carried out using Explanatory Research. The design validation stage involved material experts, media experts and

experts in the field of education and learning. Feasibility assessment by experts using a validation sheet. The trial phase involved 59 respondents or students. The results of this study are from testing the validity of the variables X1, X2, X3 and variable Y which are declared valid because the results of the calculated R value are more than the R value of the Moment table (0.254). Then the variable reliability test used in this research obtained an alpha value that was greater than 0.6, so that all of these variables were declared reliable. In the Data Analysis Test it was explained that online learning (X1) was able to increase learning outcomes by 0.138, learning facilities (X2) were able to increase learning outcomes by 0.087 while learning readiness was able to increase learning outcomes by 0.932. From the analysis of these data indicate a positive influence on learning outcomes. In the hypothesis test the variable X1 has a regression coefficient of 0.132, a t-count value of 2.251, a significance of 0.08, the t-count value is greater than the t-table value (1.67) and a significance value of 0.001 so that it is less than 0.05, then Ha is accepted. This shows that the variable X1 has a significant influence on learning outcomes, so hypothesis 1 is accepted. In the variable X2 test, it has a regression coefficient of 0.107, a t-value of 2.023 with a significance of 0.048. Then the calculated t value is 2,023 which is greater than the t table value (1.67) and the significance is less than 0.05, which is equal to 0.048, then Ha is accepted. This shows that variable X2 has a significant influence on learning outcomes, so hypothesis 2 is accepted. In the X3 variable test, it has a regression coefficient of 0.825, a t-value of 13.201 with a significance of 0.000. The calculated t value is greater than the t table value (1.67) and the significance value is less than 0.05, which is equal to 0.000, then Ha is accepted. This shows that variable X3 has a significant influence on learning outcomes, so hypothesis 3 can be accepted. From the results of the research above, it can be concluded that Online Learning (X1), learning facilities (X2), learning readiness (X3) have a positive effect on learning outcomes (Y), so that hypotheses 1, 2, 3 can be accepted by all.

Keywords: *online Learning; Learning Facilities; Study Readiness*

PENDAHULUAN

Ketika WHO mendeklarasi bahwa virus Corona atau yang dikenal dengan nama ilmiahnya COVID-19 adalah pandemi global, beberapa Negara yang mengalami penyebaran virus Corona ini telah mengambil tindakan demi menyelamatkan dan melindungi warga negaranya. Virus yang awalnya menyebar di wilayah Cina, kini telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Beberapa negara di luar negeri menerapkan kebijakan dengan menerapkan protokol kesehatan dan memberlakukan lockdown.

COVID-19 telah menjadi pademi, tidak hanya di negara lain Indonesia juga menerapkan protokol kesehatan, menerapkan lockdown atau karantina. Karantina sendiri merupakan pembatasan kegiatan atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya.

Selain menerapkan protokol kesehatan dan Lockdown, Pemerintah Indonesia juga mengimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka pencegahan Virus Corona atau COVID-19. Upaya ini dilakukan dengan harapan virus Corona tidak menyebar lebih luas dan pencegahan serta penyembuhan dapat berjalan maksimal. Adanya virus ini Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk membatasi kegiatan di luar rumah yang menyebabkan kerumunan, salah satu kegiatan yang dibatasi yaitu kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi internet, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak maupun non cetak, komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Para Guru memanfaatkan Teknologi internet dibantu dengan mesin pencari google untuk mencari referensi materi belajar sebagai media pembelajaran secara online. Pembelajaran Online merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas, semua bisa dilakukan tanpa adanya batasan. Karena dengan adanya internet jarak untuk melangkah memutari bumi yang jauh terasa lebih singkat, karena kita dapat mengetahui informasi atau berita apa saja yang sedang ramai dibicarakan di belahan bumi kita yang lainnya. Hal ini juga mempengaruhi di dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

Pembelajaran melalui web online, merupakan media komunikasi yang dapat memberikan informasi tentang materi pembelajaran dan juga menjadi pusat pengajaran guru kepada siswanya, guru melakukan belajar mengajar dengan siswa tidak harus bertatap muka akan tetapi bisa melalui media internet yang dihubungkan melalui web online. Web online dapat digunakan sebagai lingkungan belajar pada dunia maya, dalam lingkungan belajar yang menggunakan web online dilengkapi dengan berbagai fasilitas belajar seperti forum diskusi, video call, zoom meeting, penilaian online dan administrasi secara online. Lingkungan belajar berfungsi sebagaimana lingkungan belajar secara tatap muka, namun dilakukan secara online dan memanfaatkan jaringan internet.

Fasilitas belajar juga sangat berperan penting dan sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Fasilitas belajar merupakan alat-alat maupun barang hasil produksi yang berupa sarana dan prasarana yang berfungsi dalam proses pembelajaran, diantaranya seperti meja, kursi, papan tulis, buku, alat tulis, alat peraga, LCD, komputer. Fasilitas belajar sangat membantu siswa lebih semangat, seperti contohnya bila di kelas tersebut terdapat LCD, dimana guru dapat menayangkan dan menunjukkan secara langsung kepada siswa sehingga siswa akan lebih tertarik dan tidak mudah bosan.

Kesiapan belajar juga sangat berperan penting serta berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Hal ini dapat terlihat dari kesiapan fisik maupun psikis siswa dalam menerima kegiatan belajar. Dimana kesiapan belajar ini dapat melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung dari bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil belajar merupakan salah satu parameter atau tolok ukur keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah pada periode tertentu. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam (*intern*) dan dari luar (*ekstern*). Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut, yaitu nilai belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian tentang Hubungan Pembelajaran Online, Fasilitas Belajar, dan Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas III MI Nurul Huda Raji Demak.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan maksud membenarkan atau memperkuat hipotesis dengan harapan, yang pada akhirnya dapat memperkuat teori yang dijadikan sebagai pijakan. Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka jenis penelitian yang digunakan adalah "Explanatory research" atau penelitian yang bersifat menjelaskan, artinya penelitian ini menekankan pada hubungan antar variabel penelitian dengan menguji hipotesis uraiannya mengandung deskripsi tetapi fokusnya terletak pada hubungan antar variabel.

Deskripsi Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas III yang mengikuti pelajaran Matematika MI Nurul Huda Raji Demak.

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dalam populasi, karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (representatif). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus, sehingga jumlah populasi yang tersedia seluruhnya dijadikan sampel, maka sampel dalam penelitian ini sejumlah 30 responden.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah unsur yang mempengaruhi munculnya unsur yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pembelajaran Online dengan simbol X_1 , Fasilitas belajar dengan diberi simbol X_2 dan Kesiapan Belajar dengan simbol X_3 .

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur lain. Adapun variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa yang diberinya simbol Y.

c. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel tersebut :

1) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil atau tingkat kemampuan seseorang setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap mata pelajaran setelah mengalami proses belajar mengajar. Indikator hasil belajar meliputi nilai yang diperoleh, ketelitian dalam menghitung, mengerjakan tugas tepat waktu dan piagam yang diperoleh.

2) Pembelajaran Online

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi. Indikator pembelajaran online meliputi: fasilitas pembelajaran online, sistem dan aplikasi pembelajaran online dan materi pembelajaran online.

3) Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar yang dimiliki siswa yaitu segala sesuatu yang memperlancar belajar yang dimiliki siswa meliputi ruang belajar atau ruang studi, perabotan belajar, perlengkapan belajar, alat penerangan, teknologi belajar, dan buku pelajaran/acuan. Indikator fasilitas belajar meliputi ruang belajar, perpustakaan, kelengkapan buku pelajaran/acuan dan perlengkapan belajar.

4) Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar adalah keadaan seseorang yang siap untuk melakukan suatu kegiatan belajar baik siap fisik maupun mental. Indikator kesiapan belajar meliputi kelengkapan buku pelajaran yang dimiliki, kelengkapan alat tulis saat mengikuti pelajaran, mendengarkan saat pelajaran, dan aktif saat pelajaran matematika.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode kuesioner dan wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner dan wawancara secara langsung kepada para responden. Setiap responden diminta pendapatnya dengan memberikan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diajukan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada alternatif jawaban terdiri dari lima buah jawaban pada setiap pernyataan. Sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling mendekati pendapatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Data dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Faktor. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Nilai loading factor yang berada di atas 0,254 menunjukkan sebagai item yang valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas

Variabel / Indikator	Loading Factor	Keterangan
Pembelajaran Online (X1)		
- Indikator 1	,710	Valid
- Indikator 2	,630	Valid
- Indikator 3	,617	Valid
Fasilitas Belajar (X2)		
- Indikator 1	,671	Valid
- Indikator 2	,628	Valid
- Indikator 3	,610	Valid
- Indikator 4	,470	Valid
Kesiapan Belajar (X3)		
- Indikator 1	,647	Valid
- Indikator 2	,708	Valid
- Indikator 3	,707	Valid
- Indikator 4	,582	Valid
Hasil Belajar (Y)		
- Indikator 1	,693	Valid
Variabel / Indikator		
- Indikator 2	,779	Valid
- Indikator 3	,789	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai loading factor yang lebih besar dari 0,254. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel / Indikator	R Hitung	Keterangan
Pembelajaran Online (X1)	0,803	Reliabel
Fasilitas Belajar (X2)	0,785	Reliabel
Kesiapan Belajar (X3)	0,832	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,870	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Hasil pengujian reliabilitas variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti bahwa konstruk variable-variabel tersebut adalah reliabel.

3. Normalitas Data

Untuk menentukan normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi harus di atas 5%. Pengujian terhadap normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan semua variabel mempunyai t test diatas 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33761013
Most Extreme	Absolute	,076
Differences	Positive	,060
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sampel hasil pada tabel 4.3 tersebut nampak bahwa variable-variabel terdistribusi normal, dimana rasio kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200.

4. Analisis Data

Persamaan regresi untuk hasil analisis regresi pada model pertama dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = 0,712 + 0,138 \text{ Pembelajaran Online} + 0,087 \text{ Fasilitas Belajar} + 0,932 \text{ Kesiapan Belajar}$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran online mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 0,138, arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif pembelajaran online terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa MI Nurul Huda Raji Demak yang mempunyai pembelajaran online yang mampu mendorong Siswa kelas III untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas belajar mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 0,087, arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas III yang belajar dengan fasilitas yang memadai mampu meningkatkan hasil belajarnya. Kesiapan belajar mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 0,932, arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif kesiapan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kelas III MI Nurul Huda Raji Demak yang mempunyai kesiapan dalam belajar mampu meningkatkan hasil belajar.

5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipótesis dengan menggunakan uji-t diperlukan analisis regresi, analisis regresi linier digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier yang digunakan dalam penelitian menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows 11.0. Adapun ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS untuk uji t tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uji t

No	Variabel Terikat	Variabel Bebas	B	t hitung	Sign	Keterangan
1	Hasil Belajar	Pembelajaran Online	,132	2,251	,028	Ha Diterima**
2	Hasil Belajar	Fasilitas Belajar	,107	2,023	,048	Ha Diterima**
3	Hasil Belajar	Kesiapan Belajar	,825	13,201	,000	Ha Diterima*

Sumber : Hasil output regresi, 2021

Keterangan: * signifikan pada level 1%

** signifikan pada level 5%

Dari tabel 4.5 maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

a. Pengaruh Pembelajaran Online (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Pengujian secara parsial variabel X₁ (pembelajaran online) memiliki koefisien regresi sebesar 0,132, nilai t hitung sebesar 2,251 dengan signifikansi sebesar 0,028. Nilai t hitung sebesar 2,251 yang lebih besar dari t tabel (1,67) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, maka hipótesis 1 dapat diterima.

Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif pembelajaran online

terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran online mampu meningkatkan hasil belajar.

b. Pengaruh Fasilitas Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Pengujian secara parsial variabel X2 (fasilitas belajar) memiliki koefisien regresi sebesar 0,107, nilai t hitung sebesar 2,023 dengan signifikansi sebesar 0,048. Nilai t hitung sebesar 2,023 yang lebih besar dari t tabel (1,67) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,048, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, maka hipotesis 2 dapat diterima.

Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa yang belajar dengan fasilitas memadai mampu meningkatkan hasil belajar.

c. Pengaruh Kesiapan Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar (Y)

Pengujian secara parsial variabel X3 (kesiapan belajar) memiliki koefisien regresi sebesar 0,825, nilai t hitung sebesar 13,201 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung sebesar 13,201 yang lebih besar dari t tabel (1,67) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, maka hipotesis 3 dapat diterima.

Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif kesiapan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa kesiapan belajar dari siswa kelas III MI Nurul Huda Raji Demak mampu meningkatkan hasil belajar.

6. Uji Model

Pengujian regresi secara overall dilakukan dengan menggunakan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 5 Uji-F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,154	3	11,385	94,715 ,000 ^b
	Residual	6,611	55	,120	
	Total	40,765	58		

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Hasil pengujian uji-f yang menunjukkan kelayakan model memiliki estimasi F sebesar 94,715 dengan signifikansi 0,000, artinya bila nilai F hitung sebesar 94,715 lebih besar dari F tabel (2,76) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, maka mengindikasikan bahwa model layak untuk diteliti.

7. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan penunjuk mengenai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R2.

Tabel 6 Model Pengukuran

No	Variabel Tergantung	Variabel Bebas			R ²
1	Hasil Belajar	Pembelajaran	Online, Belajar, dan Kesiapan Belajar	Fasilitas	0,838

Sumber: Output Hasil Analisis Regressi Berganda (2021)

Koefisien determinasi merupakan penunjuk mengenai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R². Hasil penelitian ini memberikan hasil nilai adjusted R² sebesar 0,838. Hal ini mengindikasikan bahwa 83,8% hasil belajar dapat dijelaskan oleh pembelajaran online, fasilitas belajar, dan kesiapan belajar, sedangkan sebagiannya 16,2% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model ini. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran online, fasilitas belajar, dan kesiapan belajar, namun ada variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar.

SIMPULAN

Dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel kesiapan belajar mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran online dan fasilitas belajar. Setelah dilakukan pengujian keseluruhan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan dari hipotesis-hipotesis tersebut.

Berikut adalah kesimpulan atas ketiga hipotesis berikut adalah 1) Pembelajaran online berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif pembelajaran online terhadap hasil belajar, sehingga hipotesis 1 diterima. 2) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar, sehingga hipotesis 2 diterima. 3) Kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Arah koefisien regresi positif menunjukkan adanya pengaruh positif kesiapan belajar terhadap hasil belajar, sehingga hipotesis 3 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Wahyuni, "Mathematical Connection Ability In Solving Mathematics Problem Based On Initial of Student at SMPN 10 Bulukumba", *Jurnal Daya Matematics*, Volume 4, Nomor 2, 2016.
- Arsyad Azhar, "Media Pembelajaran", Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: Rineka Karya, 2008.
- Asamul, Fatmasari, "Pengaruh Pembelajaran Web Online Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada SMK Negeri 8 Surabaya", Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, 2018
- Atsani Zainuddin, "Tranformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Studi Islam*, Volume 1, Nomor 1, 2020.
- Azwar S, "Prinsip-Prinsip Pengukuran Tes Prestasi Belajar", Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996
- Bujuri Putra Afrizal, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi SMA Swadhipa", *Jurnal Penelitian Geografi*, Volume 3, Nomor 1, 2015.
- Darsono, "Belajar dan Pembelajaran", Semarang: IKIP Press, 2000.
- Djamarah, "Strategi Belajar Mengajar", Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Fathurrohman Pupuh, "Strategi Belajar Mengajar", Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Ferismayanti, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19", *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Volume 2, Nomor 2, 2020.
- Gie Liang, "Cara Belajar Yang Efisien", Yogyakarta: Liberty, 1994.
- Ghozali Imam, "Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16". Semarang:

- Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008.
- Hasratuddin, "Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan datang Berbasis Karakter", Jurnal Didaktik Matematika, Volume 1, Nomor 2, 2004.
- Imaniyati, Anggraini, "Fasilitas Belajar dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan terhadap Prestasi Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 3, Nomor 2, 2018.
- Inayah, Dkk, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012", Jurnal Pendidikan Insan Mandiri, Volume 1, Nomor 1, 2013.
- Indriastuti, Dkk, "Pengaruh Kesiapan Belajar Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar", Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, Volume 1, Nomor 1, 2017.
- Liu An Nisaa, "Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores", Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan, Volume 6, Nomor 1. 2020.
- Lukmana Wahyu Aini, "Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik", Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020.
- Mudhofir, "Teknologi Instruksional", Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Mudjiono, "Belajar Dan Pembelajaran", Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Maharani, Sani, "Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuisioner dan Analisis Data)", Malang: UIN MALIKI Press, 2013.
- Merrit, Jo'i. dkk, "Problem Based Learning in K-8 Mathematics and Science Education: A Literatur Review. Interdisciplinary Journal of Problem Based Learning", volume 11, Nomor 2, 2017.
- Nana Sudjana, "Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar", Bandung: Falah Production, 2005.
- Rivani, Dkk, "Analysis of Financing Characteristics for Creative Industries in Bandung City", Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan, Volume 4, Nomor 1, 2019.
- Setiawardhani, "Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreatifitas Belajar Siswa", Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Volume 1, Nomor 2, 2013.
- Slameto, "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya", Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2008.